Nama : Naomi Dwi Anggraini NPM : 21083010010 No. Date Kondisi untuk mencapai Deadlock 1. Mutual exclusion Senuatu yang wajar ferjadi. Jika Suatu proser menggunakan Suatu revourse, tidak ada proses lain yang boleh menggunakan rerourse fersebut. 2 Kondisi genggam dan tunggu (hold and wait) Yaitu pada saat suatu proser mengakser suatu retourse, proses fersebut dapat meminta ijin untuk mengakses resourse lain 3. Kondisi non-preemption (non-preemption condition) Yaifu Jika Suatu proses meminta ijin untuk mengakses resource, Sementary resource tidak tersedia, maka Permintaan fidak dapat dibatalkan 9. Kondusi menunggu Secara Sirkuler (circularwait condition) Yaltu Jika proses P. Sedang mengakses resource Ri, dan Memorta Min untuk mengakses resource Rj, dan pada Saat berramaan proses P) sedang mengakser Kj dan minta ijin Untik mengatrer resource Ri. Penanganan Deadlock 1. Mengabaikan permaralahan (The Ostrich Algorithm) Yally memartikan Sirtem Fidak memaruki dead lock Sistem dapat manggunatan pencegahan deadlock (penghindaran deadlock 2. Detekni dan Pemulihan (recovery) - Menggagalkan Semua proser Yang deadlock - Mem backup Jemua proser Yang deadlock - menggagalkan Semua proses tang deadlock Secara bertunt hungga hdak ada deadlock

- 3. Pencegahan dengan meniadakan Salah Satu dari 9 kondin deadlock
 - · Meniadakan Mutual Exclusion

 Melakukan Spooling perangkat fang hanir didedikanikan
 ke suatu proser. Dengan ini permintaan diantnikan ke
 harddirk.
 - · Meniadakan Hold Lwait dgn melakukan Hold and release, mengalokankan Semua SD (tak Sama Sekali
 - . Mencadatan preemption
 - · Meniadatan Circular wait condition Penomoran global Semua Sumber daya.
- 9. Pengalokasikan Sumber daya yang efisien Situasi ketika Sumber daya dialokantan pd Penggunaan Nilai fertinggi. Mereka tidak ada alternatif untuk menggunakan Sumber daya lebih lanjut tanpa membuat 49 lain lebih bunuk.